

**Pengaruh Analisis Fundamental, Teknikal dan Bandarmologi terhadap
Harga Saham Syariah Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode
2018-2021**

¹Fajrika Namashuda, ²Elyanti Rosmanidar, ³Sri Rahma

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹fajrikanadaa@gmail.com, ²elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id ,

³sriahma@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

Equity-based sharia stocks that comply with Islamic principles. One of the sharia stock indices is the Jakarta Islamic Index (JII). JII is an index consisting of the 30 most liquid Islamic stocks on the IDX which was launched in 2000. To select 30 Islamic stocks to be included in the index calculation, there are additional criteria carried out by IDX, namely liquidity criteria. The liquidity indicators used are based on market capitalization and daily transaction value. Usually calculated based on the last one year period and every day there must always be transactions. This study uses a quantitative descriptive research method, namely research that emphasizes the analysis of numerical data processed by statistical models. This method is called the quantitative method because the research data uses numbers that indicate the value of the observation variable that leads to a certain time period. This research results that from the results of the t test table it is known that the fundamental analysis variables partially influence the prices of Islamic stocks listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2018-2021. From the results of the t test table it is known that the technical analysis variable has a partial effect on the prices of Islamic stocks listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for 2018-2021. From the results of the t test table it is known that the bandarmological analysis variable has a partial effect on the prices of Islamic stocks listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for 2018-2021. From the results of the f test table it is known that the variables of fundamental analysis, technical analysis, and bandarmological analysis simultaneously influence the prices of Islamic stocks listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for 2018-2021.

Keywords: Fundamental Analysis, Technical, Bandarmology, Sharia Stocks, Sharia Market

ABSTRAK

Saham syariah efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip islam. Salah satu indeks saham syariah yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). JII adalah indeks yang terdiri yang terdiri atas 30 saham syariah yang paling likuid di BEI yang diluncurkan tahun 2000. Untuk memilih 30 saham syariah yang masuk dalam perhitungan indeks, maka terdapat kriteria tambahan yang dilakukan oleh BEI yaitu kriteria likuiditas. Indikator likuiditas yang digunakan adalah berdasarkan kapitalisasi pasar dan nilai transaksi harian. Biasanya dihitung berdasarkan periode satu tahun terakhir dan setiap hari harus selalu ada transaksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data numerik yang diolah dengan model statistik. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian menggunakan angka yang menunjukkan nilai variabel

observasi yang mengarah pada periode waktu tertentu. Penelitian ini menghasilkan bahwa Dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel analisis fundamental berpengaruh secara parsial terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021. Dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel analisis teknikal berpengaruh secara parsial terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021. Dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel analisis bandarmologi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021. Dari hasil tabel uji f diketahui bahwa variabel analisis fundamental, analisis teknikal, dan analisis bandarmologi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021.

Kata Kunci: Analisis Fundamental, Teknikal, Bandarmologi, Harga Saham Syariah, Pasar Syariah

PENDAHULUAN

Berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Pasar modal erat kaitannya dengan berinvestasi, investasi adalah menanamkan modal atau menempatkan aset, berupa harta atau dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang (Asmawan, 2020). Dengan adanya konsep pasar modal syariah yaitu dengan saham yang diperjualbelikan harus berasal dari perusahaan yang beroperasi dalam sektor yang memenuhi syarat dan kriteria syariah serta terbebas dari unsur riba dan transaksi saham dilakukan dengan menjauhi berbagai praktik spekulasi, hal ini akan mempengaruhi psikologis dari umat Islam untuk turut aktif dalam kegiatan investasi terutama di bidang pasar modal (Hanif, 2022).

Saham syariah efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip Islam. Salah satu indeks saham syariah yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). JII adalah indeks yang terdiri yang terdiri atas 30 saham syariah yang paling likuid di BEI yang diluncurkan tahun 2000. Untuk memilih 30 saham syariah yang masuk dalam perhitungan indeks, maka terdapat kriteria tambahan yang dilakukan oleh BEI yaitu kriteria likuiditas. Indikator likuiditas yang digunakan adalah berdasarkan kapitalisasi pasar dan nilai transaksi harian. Biasanya dihitung berdasarkan periode satu tahun terakhir dan setiap hari harus selalu ada transaksi (Abdalloh, 2018).

Harga saham adalah titik temu (harga yang telah disepakati bersama) antara penawaran dan permintaan saham pada saat perdagangan saham. Harga saham merupakan harga konsensus di antara para investor (Samsul, 2006)

. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang *go public* selalu mempunyai tujuan yang bersifat normatif yaitu memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang saham (Dewi, 2020).

Ada tiga analisis untuk penilaian harga saham, analisis teknikal, analisis fundamental dan analisis bandarmologi. Analisis fundamental adalah analisis terhadap suatu kondisi suatu perusahaan, baik secara ekonomi (dalam laporan

keuangannya), maupun secara kualitas seperti kinerja, manajemen, serta potensi perusahaan dimasa depan (Tannadi, 2021). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yg dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan itu telah melaksanakan kegiatan dengan menggunakan hukum-hukum pelaksanaan keuangan secara baik dan sah (Siregar, 2021). Rasio yang dipakai dalam analisis fundamental adalah ROA, EPS, dan ROE.

Return on Asset (ROA) adalah perbandingan antara pendapatan sebelum biaya bunga dan pajak atas semua aset atau aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan semua modal untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan data dalam neraca dan perhitungan laba rugi perusahaan. Rasio ini mengukur laba atas investasi perusahaan kepada investor dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan (Nafis, 2021). Return on Asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan ini menggabungkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (Alia, 2002). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki di masa lalu. Kemudian dianalisis untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. ROA adalah salah satu rasio terpenting ketika menganalisis profitabilitas perusahaan. Sangat penting untuk mempertimbangkan ruang lingkup bisnis dan operasi yang dilakukan ketika membandingkan dua perusahaan yang berbeda dengan ROA (Sanjaya, 2018).

EPS atau laba per saham, adalah cara untuk menghasilkan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Jika rasio ini rendah, itu berarti bahwa manajemen telah gagal memuaskan pemegang saham, sebaliknya, kuota yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat. EPS adalah laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Informasi yang termasuk dalam EPS menggambarkan jumlah laba bersih perusahaan setelah bunga dan pajak yang didistribusikan kepada pemegang saham (Tandelin, 2017).

ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan investasi pemegang saham. ROE diukur dengan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga semakin tinggi ROE, semakin tinggi harga pasar, karena ROE yang besar memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan membuat harga saham cenderung naik (Sofyan, 2015).

Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya, berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume. Analisis teknikal adalah salah satu metode paling umum yang digunakan investor untuk membuat keputusan investasi yang menggunakan pengetahuan latar belakang harga dan data terkait untuk meramalkan harga di masa depan. Analisis teknikal yang digunakan adalah volume perdagangan.

Volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan (Zulfita, 2020).

Bandarmologi adalah sebuah metode dimana sistem perhitungan yang digunakan adalah sistem perhitungan kuantitatif yang ditetapkan pada prinsip akumulasi dan distribusi (Filbert, 2020). Analisis bandarmologi merupakan analisis yang dipergunakan investor guna mengetahui volume yang diperdagangkan pada hari itu atau real time. Analisis bandarmologi adalah analisis yang dapat dilakukan pada saat pasar sedang berlangsung melalui *Broker Summary*. Analisis bandarmologi tidak berfokus pada pergerakan harga saham naik atau turun, tetapi pada siapa pelaku pasar yang menggerakkan pergerakan harga saham tersebut. Dengan melakukan analisis tersebut, para *trader* mencoba membaca pola pergerakan broker yang memiliki modal lebih besar dibandingkan investor retail, dimana pergerakan dealer dapat meningkatkan harga saham secara signifikan. Disini investor ritel dapat mengikuti pola pergerakan Bandar dengan malakukan analisa bandarmologi ini dengan hanya melihat pergerakan broker pada saham tersebut (Dimas, 2020). Analisis yang dipakai adalah *bid ask spread*. Bid ask spread merupakan selisih harga jual dan harga beli suatu saham perusahaan dipasar modal. *Bid ask spread* merupakan variabel yang menunjukkan besarnya transaksi biaya. Semua transaksi dapat terjadi jika terdapat pertemuan antara harga permintaan dengan harga penawaran (Putra, 2023)

Tabel 1. Return On Asset, Earning Per Share, Return On Equity dan Harga Saham 2018 – 2021

Tahun	ROA (%)	EPS (Rp)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2018	11,47	544	22,48	10.244
2019	9,56	531	22,26	9.440
2020	8,5	330	20,05	6.690
2021	9,74	490	21,94	5.669

Sumber: www.idx.co.id (*Annual Report 2018-2021*)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata ROA, EPS, dan ROE mengalami fluktuasi, sedangkan Harga Saham mengalami penurunan setiap tahunnya, ROA yang menurun artinya laba melemah. Jika EPS rendah, itu berarti bahwa manajemen telah gagal memuaskan pemegang saham, sebaliknya, kuota yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat. Tingkat ROE memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga semakin tinggi ROE, semakin tinggi harga pasar.

Tabel 2. Volume Perdagangan 2018 – 2021

KODE	2018	2019	2020	2021
ANTM	2.858.545.900	2.518.089.500	1.776.096.000	21.184.332.900
CPIN	149.612.400	220.217.300	131.559.000	205.256.500
INCO	299.547.600	408.824.000	158.335.100	1.306.808.800
INDF	211.381.900	191.072.100	152.007.900	267.417.900
INTP	28.608.200	44.098.800	39.071.800	110.905.100
KLBF	543.843.400	437.044.100	359.837.100	3.303.562.900
PTBA	850.655.200	347.699.600	581.240.900	1.570.413.700
PTPP	549.340.500	811.337.300	422.150.000	2.674.097.000
TLKM	2.519.968.900	2.058.489.500	1.517.434.100	3.447.169.600
UNTR	80.646.400	181.849.000	82.889.700	115.261.100
UNVR	13.803.200	27.858.000	24.147.000	20.630.500
WIKA	1.327.544.900	677.747.500	350.049.200	1.929.673.800
RATA-RATA	786.124.875	660.360.558	466.234.817	3.011.294.150

Sumber: www.finance.yahoo.com

Berdasarkan tabel 2 rata-rata volume perdagangan mengalami fluktuasi yang sangat signifikan, naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual-beli para investor di pasar modal. Semakin tinggi minat atau permintaan saham semakin mendorong kenaikan harga saham.

Beberapa penelitian tentang pengaruh analisis fundamental, teknikal dan bandarmologi yang dilakukan dan memberikan hasil yang berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan Yusuf Sofyan, dkk (2023) analisis teknikal (volume perdagangan) dan analisis bandarmologi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Kevin Awaldza Ardianto, analisis teknikal, fundamental dan bandarmologi mengalami pengaruh positif.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang inkosisten tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan dengan tujuan untuk mengetahui: Pengaruh Analisis Fundamental, Teknikal dan Bandarmologi Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021.

KAJIAN LITERATUR

A. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory merupakan sinyal-sinyal informasi yang sangat tepat dibutuhkan oleh seorang investor dalam mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Dalam teori sinyal ini informasi mengenai perubahan harga dan

volume saham mengandung informasi dalam memberikan bukti yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Teori ini lebih dipilih oleh peneliti karena memberikan bukti bahwa seorang investor harus memiliki kemampuan menggali informasi dari berbagai sumber dan sensitif dibanding dengan teori yang lainnya.

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

B. Saham Syari'ah

Saham berasal dari kata dalam bahasa Arab *Sahm* dengan bentuk jamaknya '*ashum* atau *shuman* atau *suhmah*. Secara leksikal, artinya bisa bagian, porsi atau bagian kepemilikan. Secara konsep, saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak mendapatkan bagian hasil dari usaha tersebut. Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Prinsip syariah mengenal prinsip ini sebagai kegiatan musyarakah atau *syirkah* (Amsi, 2023).

C. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah faktor yang terkait erat dengan keadaan perusahaan, yaitu keadaan manajemen organisasi sumber daya manusia dan situasi keuangan perusahaan, yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa depan dengan memperkirakan nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa depan dan membangun hubungan variabel-variabel ini sehingga perkiraan harga saham diperoleh (Sutrisno, 2020). Analisis fundamental adalah proses mengidentifikasi apakah suatu saham berada di bawah atau di atas harga normal pada suatu waktu tertentu (Sanjaya, 2020).

Analisis fundamental adalah analisis yang digunakan untuk memperkirakan nilai atau harga saham di masa depan melalui pendekatan faktor fundamental yang mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan, mulai dari pengaruh makroekonomi, situasi industri hingga analisis perusahaan. Secara umum, analisis fundamental adalah analisis keadaan perusahaan, yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang berfokus pada kinerja perusahaan yang menerbitkan saham dan analisis ekonomi yang akan berdampak pada masa depan perusahaan. Analisis fundamental berfokus pada rasio keuangan dan peristiwa keuangan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Beberapa ahli berpendapat bahwa teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan ketika memilih saham perusahaan untuk dibeli dalam jangka panjang. Beberapa faktor utama atau fundamental yang mempengaruhi harga saham yaitu penjualan, pertumbuhan penjualan, operasional perusahaan, laba, dividen, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perubahan manajemen, dan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

D. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di masa lalu. (Husnan, 2020) Menurut Sutrisno, analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan volume perdagangan yang terjadi dan kondisi ekonomi saat itu. Analisis teknikal ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saham saja tanpa memperhatikan kinerja dari perusahaan. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di masa lalu dan upaya untuk menentukan kapan para investor untuk membeli, menjual maupun mempertahankan sahamnya. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.

E. Analisis Bandarmologi

Metode bandarmologi merupakan adaptasi model aliran uang dari penyedia pasar (*market maker*) dan uang institusi. Metode ini berbentuk suatu sistem perhitungan kuantitatif yang lebih menekankan prinsip akumulasi dan distribusi. Bandar adalah orang atau institusi yang bisa melakukan pembentukan harga pada suatu waktu tertentu. Pembentukan harga, yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan, biasanya dilakukan melalui proses akumulasi dan distribusi (Ryan, 2020).

Analisis bandarmologi adalah analisis yang dapat dilakukan pada saat pasar sedang berlangsung. Analisis bandarmologi tidak berfokus pada pergerakan harga saham naik atau turun, tetapi pada siapa pelaku pasar yang menggerakkan pergerakan harga saham tersebut. Dengan melakukan analisis tersebut, para *trader* mencoba membaca pola pergerakan broker yang memiliki modal lebih besar dibandingkan investor retail, dimana pergerakan *dealer* dapat meningkatkan harga saham secara signifikan. Disini investor ritel dapat mengikuti pola pergerakan Bandar dengan melakukan analisa bandarmologi ini dengan hanya melihat pergerakan broker pada saham tersebut (Oktaviana, 2021).

Analisis Bandarmologi adalah analisis yang digunakan investor untuk memahami volume perdagangan hari itu. Analisis ini bisa digunakan untuk

mengetahui kapan kita akan membeli atau menjual saham saat itu. Analisis bandarmologi memiliki keunggulan dibandingkan analisis fundamental dan teknikal karena analisis ini digunakan secara *real time*, jadi pada waktu bursa efek diperdagangkan, sehingga investor dapat membeli dan menjual dengan cepat dan mendapatkan keuntungan dengan cepat. Analisis bandarmologi juga memiliki keunggulan dibandingkan analisis fundamental yaitu data ringkasan broker dapat diperoleh secara *real time* untuk analisis dibandingkan dengan analisis fundamental berdasarkan laporan keuangan emiten (yang terkadang dirilis kemudian). Pendukung analisis bandarmologi percaya bahwa ada pemain besar di pasar yang menggerakkan harga saham dan mereka menggunakan analisis ini untuk mendapatkan keuntungan dengan mengikuti pola broker mereka. Keuntungan dapat diperoleh dengan cepat, tetapi di sisi lain, jika *dealer* tidak menjual saham dengan cepat saat membagikan saham, dia akan merugi banyak. Analisis ini cocok untuk transaksi harian, menghasilkan keuntungan cepat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *bid ask spread*. Suatu transaksi tidak akan terjadi apabila tidak ada selisih (*spread*) antara nilai harga *bid* dan harga *ask* (*offer*). *Bid-ask spread* sendiri merupakan selisih harga yang terjadi dalam periode harian, sehingga dalam penelitian ini akan digunakan rata-rata tahunan yang merupakan hasil dari rata-rata *bid-ask spread* pada setiap akhir bulan. *Bid-ask spread* yang lebih besar akan memberikan sinyal positif terhadap investor bahwa saham suatu perusahaan memiliki tingkat permintaan tinggi yang membuat investor cenderung mempertahankan kepemilikan sahamnya lebih lama.

F. Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian suatu saham. Pergerakan harga saham biasa diawasi oleh investor untuk analisis lebih lanjut melalui analisis teknis dan fundamental. Harga saham merupakan salah satu indikator dalam pengelolaan suatu perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan mengarah pada kepuasan investor yang rasional (Takura, 2023). Harga saham adalah harga penutupan yang dapat ditentukan oleh adanya penawaran dan permintaan di pasar saham atau pasar bursa (Efrina, 2023). Harga saham adalah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan, yang terbentuk dari penawaran dan permintaan di pasar modal. harga saham yaitu harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Alamiyyah, 2023). Harga saham artinya faktor yang membentuk para investor menanamkan dananya pada pasar modal sebab bisa menampilkan taraf dikembalikannya modal.

Harga saham penting karena setiap perusahaan terbuka yang menawarkan saham kepada publik bertujuan untuk memaksimalkan nilai pasar dari harga sahamnya agar dapat diminati oleh investor. Oleh karena itu, setiap kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan mengacu pada pertimbangan untuk memaksimalkan laba atas investasi bagi pemegang saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data numerik yang diolah dengan model statistik. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian menggunakan angka yang menunjukkan nilai variabel observasi yang mengarah pada periode waktu tertentu (Sugiyono, 2022).

Subjek penelitian ini adalah perusahaan syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2021. Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah variabel yang mengacu pada penelitian, yaitu harga saham, yaitu variabel Y atau variabel dependen. Sedangkan faktor fundamentalnya adalah variabel X atau variabel independen.

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak terkait. Dan dengan tersedianya data tersebut, peneliti hanya perlu menggunakannya sesuai dengan kebutuhannya, seperti laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, laporan keuangan yang diperoleh melalui IDX dan *website* resmi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham

Hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel analisis fundamental berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021.

a. Analisis fundamental *Return On Asset* (ROA)

Hasil ini menunjukkan bahwa ROA dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,560 > 2,018$. Berdasarkan hasil ini ROA berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset dari masa lalu. Sehingga semakin tinggi ROA dalam suatu perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan dan semakin tinggi jumlah pembagian keuntungan yang dicapai investor. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ROA, maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Christina, dkk (2021) dan penelitian oleh Elza Zulfita, dkk (2022) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Naufal, dkk (2022) Ratna Sari Dewi dan Dede Yusuf Rangkuti (2020) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

b. Analisis fundamental *Earning Per Share* (EPS)

Hasil ini menunjukkan bahwa EPS dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $33,233 > 2,018$. Berdasarkan hasil ini EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Semakin tinggi laba per saham, semakin menarik bagi investor untuk memiliki saham tersebut. Perusahaan yang stabil menunjukkan stabilitas pertumbuhan EPS setiap tahun dan sebaliknya, EPS adalah tolak ukur di mana manajemen dan pemegang saham memperhatikannya dengan cermat. Ketika melihat laba per saham, khususnya, jumlah lembar saham yang beredar membutuhkan ketelitian, karena kadang-kadang jumlah saham dalam setahun berbeda, perbedaan ini disebabkan oleh penawaran saham biasa, pemecahan saham, pembayaran saham atau opsi yang digunakan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Sigit Sanjaya dan Winda Afriyeni 2018 menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

c. Analisis fundamental *Return On Equity* (ROE)

Hasil ini menunjukkan bahwa ROE dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-10,239 > -2,018$. Berdasarkan hasil ini ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan investasi pemegang saham. ROE diukur dengan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga semakin tinggi ROE, semakin tinggi harga pasar, karena ROE yang besar memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan membuat harga saham cenderung naik.

Penelitian ini selaras dengan Nabila Nurliandini, dkk (2021) dan Yasmin Aulia Tahir, dkk (2021) menyatakan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Anava Salsa Nur Savitri menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh analisis teknikal (volume perdagangan) terhadap harga saham

Analisis teknikal melalui uji t parsial menunjukkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-17,181 < -2,018$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel analisis teknikal berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Analisis teknikal bukan menebak pergerakan saham melainkan memperkirakan berbagai kemungkinan pada pergerakan harga saham. Tentunya ini akan membantu dan melatih memutuskan langkah tepat dalam berinvestasi saham. Analisis teknikal membantu dalam menentukan kapan waktu yang tepat untuk membeli dan menjual saham. Indikatornya adalah volume perdagangan, yaitu jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan. Volume perdagangan merupakan salah satu variabel dari harga karena volume perdagangan

menggambarkan jumlah aktivitas perdagangan. Dengan menggunakan volume perdagangan dengan harga, investor mengetahui segala hal yang sebenarnya sedang terjadi di pasar modal.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Tenriola Samsuar dan Akramunnas (2017) menyatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian Ratna Sari Dewi dan Dede Yusuf Rangkuti (2020) dan Nabila Nurliandini (2021) menyatakan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh analisis bandarmologi (*bid ask spread*) terhadap harga saham

Analisis Fundamental $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-2,984 < -2,018$ dengan nilai signifikansinya $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti variabel analisis bandarmologi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Suatu transaksi tidak akan terjadi apabila tidak ada selisih (*spread*) antara nilai harga *bid* dan harga *ask* (*offer*). Nilai positif menunjukkan arah hubungan yang searah. Artinya, saat nilai *bid-ask spread* meningkat dimana harga beli lebih tinggi dari harga jual maka investor selaku pemegang saham akan lebih memilih menahan sahamnya lebih lama dan baru akan melepas sahamnya di saat *capital gain* yang mereka inginkan tercapai. *Bid-ask spread* mewakili *transaction cost* yang terjadi dari transaksi saham di pasar modal yang dipengaruhi faktor informasi dan persaingan yang terjadi antar pelaku pasar modal.

Penelitian ini sejalan dengan Anak Agung Putra Mahardika, dkk menyatakan *bid ask spread* berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Yusuf Sofian, Miftakul Huda, Lu'lu'huri Pramudya W dan Oliv Olviana R 2023 menyatakan analisis bandarmologi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel analisis fundamental berpengaruh secara parsial terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021.
2. Dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel analisis teknikal berpengaruh secara parsial terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021.
3. Dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel analisis bandarmologi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021.
4. Dari hasil tabel uji f diketahui bahwa variabel analisis fundamental, analisis teknikal, dan analisis bandarmologi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Ferdian, Muhammad. "Al Quran Surat Shaad ayat 24 Terjemahan Bahasa Indonesia | Mushaf.id." Diakses 24 Agustus 2023.
<https://www.mushaf.id/surat/shaad/24>.

Buku

Adrian Sutendi. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Belvin Tannadi. *Ilmu Saham Analisis Fundamental*. Edisi Digital. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.

Danang Sunyoto. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS, 2011.

Duwi Priyatno. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010.

Eduardus Tandelilin. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF, 2010.

———. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2017.

Eugene F.Brigham dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2001.

Hanafi, M Mamduh, dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

———. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Irwan Abdalloh. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komput Indo, 2018.

Iskandar Z Alwi. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancar Siwah, 2008.

MSI. *Saham Syariah Kelas Pemula*. Edisi Digital. PT Elex Media Komputindo, 2021.

Muhamad Samsul. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Penerbit Erlangga, 2006.

Raymond Budiman. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.

Ryan Filbert. *Bandarmology*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Sofyan Safri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada, 2015.

Suad Husnan. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP YKPN, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2014.

Jurnal

Anak Agung Putra Mahardika, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Ni Putu Yeni Asteti. "Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021." *Jurnal EMAS* 4, no. 1 (Januari 2023).

Danika Reka Artha, Noer Azam Achsani, dan Hendro Sasongko. "Analisis Fundamental, Teknikal dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 16 No. 2 (2014).

Dody Salden Chandra. "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 4, no. 1 (2021): 99-108.

Elsa Zulfita, Deby Nofriyansah, Siti Hazrah, dan M. Ikhsan Harahap. "Analisis Sekuritas: Analisis Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Utilitas dan Transportasi." *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (Juni 2022).

Evrina, A. Rozi, Repilia Mariana, dan Achyat Budianto. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Terdaftar Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022." *Jurnal Maneksi* 12, no. No. 12 (Juni 2023).

Fajar Naufal Hanif, Lita Yulita Fitriyani, dan Januar Eko Prasetyo. "Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index." *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan UPN "Veteran" Yogyakarta* 6, no. 1 (Maret 2022).

Mochamad Dimas Ainur Rohim dan Binti Nur Asiyah. "Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia." *Sinomika Journal* 1, no. 4 (2022).

Nafis Dwi Kartiko dan Ismi Fathia Rachmi. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di

Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 7, no. 2 (2021): 58–68.

Oktaviana, Irene, dan Kevin Genjar. "Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham." *Jurnal Ekonomi* 3 (2015).

Ratna Sari Dewi dan Dede Yusuf Rangkuti. "Analisis Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi Dan Energi Di BEI." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2020).

Resti Alia Desprisila, Rofiqoh Ferawati, dan G.W.I. Awal Habibah. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022." *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. No. 1 (2022).

Sadad Nur Asmawan, Hansen Rusliani, dan Mohammad Orinaldi. "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Jambi)." *Jurnal Makesya* 2, no. No. 2 (2022).

Sari Yana Siregar, Titin Agustin Nengsih, dan Erwin Saputra Siregar. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan EVA Dan MVA Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020." *Jurnal Makesya* 2, no. No. 1 (2022).

Sigit Sanjaya dan Winda Afriyeni. "Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2018): 71–84.

Website

idxchannel. "Begini Perkembangan dan Sejarah Saham UNVR." <https://www.idxchannel.com/>. Diakses 23 Agustus 2023. <https://www.idxchannel.com/market-news/begini-perkembangan-dan-sejarah-saham-unvr>.

———. "Dear Investor, Cermati Dulu Sejarah Saham PTPP Sebelum Membeli!" <https://www.idxchannel.com/>. Diakses 23 Agustus 2023. <https://www.idxchannel.com/market-news/dear-investor-cermati-dulu-sejarah-saham-ptpp-sebelum-membeli>.

———. "Intip Sejarah dan Profil ANTM, Perusahaan Tambang BUMN yang Jadi Favorit Investor." <https://www.idxchannel.com/>. Diakses 22 Agustus 2023. <https://www.idxchannel.com/market-news/intip-sejarah-dan-profil-antm-perusahaan-tambang-bumn-yang-jadi-favorit-investor>.

———. "Sejarah Saham KLBF, Emiten yang Bidik Penjualan Naik 11 Persen di 2022." <https://www.idxchannel.com/>. Diakses 22 Agustus 2023.

<https://www.idxchannel.com/market-news/sejarah-saham-klbf-emiten-yang-bidik-penjualan-naik-11-persen-di-2022>.

———. “Sumbang Rp9 Triliun untuk Penerimaan Negara, Ini Sejarah Saham PTBA.” <https://www.idxchannel.com/>. Diakses 23 Agustus 2023. <https://www.idxchannel.com/market-news/sumbang-rp9-triliun-untuk-penerimaan-negara-ini-sejarah-saham-ptba>.

“Investor, Intip Sejarah saham INTP hingga Laporan Keuangan Perusahaan.” Diakses 22 Agustus 2023. <https://www.idxchannel.com/market-news/investor-intip-sejarah-saham-intp-hingga-laporan-keuangan-perusahaan>.

“Simak Sejarah dan Profil INDF, Perusahaan Mi Instan Terbesar di Asia.” Diakses 22 Agustus 2023. <https://www.idxchannel.com/market-news/simak-sejarah-dan-profil-indf-perusahaan-mi-instan-terbesar-di-asia>.